

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian identifikasi pengobatan hipertensi pada lansia maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis pengobatan yang didapatkan dari 158 responden bahwa 97 responden memakai pengobatan jenis farmakologi, 59 responden non farmakologi dan 2 responden yang dikombinasikan antara pengobatan farmakologi dan non farmakologi.
2. Jenis obat farmakologi yang banyak digunakan oleh responden yaitu obat amlodipine dengan persentase (72,8%).
3. Labu siam merupakan jenis obat non farmakologi yang paling banyak dikonsumsi oleh responden. Ada 27 responden yang mengonsumsi labu siam untuk upaya penurunan tekanan darah yang dialaminya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi responden

Diharapkan responden yang sudah rutin minum obat antihipertensi baik itu farmakologi maupun non farmakologi dapat mempertahankan kerutinan minum obat. Sedangkan untuk responden yang belum rutin dalam minum obat diharapkan bisa meningkatkan kerutinan minum obat antihipertensi sehingga tidak terjadi kekambuhan yang tidak disadari oleh responden

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan akan menjadi referensi bagi para peneliti di masa depan meneliti mengenai pengobatan hipertensi secara komplementer atau alternatif.

Dini zuliyanti, 2023

IDENTIFIKASI PENGOBATAN HIPERTENSI PADA LANSIA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository. upi. edu | perpustakaan. upi. edu

